

# ANALISA USAHA BUDIDAYA PEMBESARAN IKAN LELE DI KECAMATAN BULELENG

Oleh:

**Komang Agus Wira Arsana, NIM 2013117006**

**Program Studi S1 Akuakultur  
Jurusan Biologi Dan Perikanan Kelautan  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Email: [agus.wira.arsana@undiksha.ac.id](mailto:agus.wira.arsana@undiksha.ac.id)**

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk 1) mengetahui besar biaya pembesaran ikan lele di Kecamatan Buleleng, 2) mengetahui besar penerimaan dan laba usaha pembesaran ikan lele di Kecamatan Buleleng, 3) menganalisis kelayakan usaha pembesaran ikan lele di Kecamatan Buleleng dilihat dari *R/C Rasio*, *Payback Period* (PP), dan *Break Even Point* (BEP). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) biaya pembesaran ikan lele pada usaha budidaya pembesaran ikan lele di Kecamatan Buleleng berkisar Rp 2.498.125–Rp 10.414.573. 2) biaya penerimaan usaha budidaya pembesaran ikan lele berkisar Rp 3.150.000 – Rp 16.800.000 dan laba berkisar Rp 2.607.500 – Rp 25.541.708. 3) analisa usaha budidaya pembesaran ikan lele di Kecamatan Buleleng yaitu *R/C ratio* berkisar: 1,2–1,6 per rupiah, *Payback period* berkisar: 4,7–7,8 bulan, dan *Break event point* berkisar Rp. 13.018/kg–Rp 16.654/kg. Berdasarkan hasil kajian analisis kelayakan usahanya, bahwa usaha budidaya pembesaran ikan lele di Kecamatan Buleleng layak untuk dilaksanakan.

**Kata Kunci: analisa usaha, budidaya, pembesaran ikan lele**

# ANALISA USAHA BUDIDAYA PEMBESARAN IKAN LELE DI KECAMATAN BULELENG

Oleh:

**Komang Agus Wira Arsana, NIM 2013117006**

**Program Studi S1 Akuakultur  
Jurusan Biologi Dan Perikanan Kelautan  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Email: [agus.wira.arsana@undiksha.ac.id](mailto:agus.wira.arsana@undiksha.ac.id)**

## ***Abstract***

*The objectives of this study are to: 1) calculate the cost of raising catfish in Buleleng District; 2) calculate the revenue and profit from raising catfish in Buleleng District; and 3) evaluate the viability of the catfish-rearing industry in Buleleng District as measured by the R/C Ratio, Payback Period (PP), and Break Even Point (BEP). The research method used is descriptive quantitative research. Interviews, documentation, and literature reviews are the data collection techniques employed. The findings revealed that: 1) Catfish rearing costs in Buleleng District range from IDR 2,498,125 to IDR 10,414,573. 2) The receipt of catfish enlargement farming business costs between IDR 3,150,000 and IDR 16,800,000, and earnings between IDR 2,607,500 and IDR 25,541,708 (in Indonesian rupiah). 3) Analysis of the catfish enlargement farming industry in Buleleng District. The R/C ratio runs from 1.2 to 1.6 per rupiah, the payback period ranges from 4.7 to 7.8 months, and the break event threshold ranges from Rp 13,018/kg to Rp 16,654/kg. According to the findings of the business feasibility analysis study, it is viable to carry out catfish cultivation expansion in the Buleleng District.*

***Keywords: business analysis, cultivation, growing catfish***